

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.

Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari

sebuah penelitian. Subjek penelitian dapat memberikan informasi mengenai data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti. Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah 10 orang ibu hamil yang melakukan Pemeriksaan di PMB bidan Hodidjah Kecamatan Takokak.

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian adalah “Suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

C. Definisi Konseptual

Konseptual adalah pernyataan yang mengartikan atau memberi makna suatu konsep istilah tertentu. Definisi konseptual merupakan penggambaran secara umum dan menyeluruh yang menyiratkan maksud dan konsep atau istilah tersebut bersifat konstitutif (merupakan definisi yang disepakati oleh banyak pihak dan telah dibakukan setidaknya di kamus bahasa), formal dan mempunyai pengertian yang abstrak (Hidayat, 2009 dalam Budhiana, 2022).

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel yaitu untuk Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan *triple eliminasi*, Mendeskripsikan proses

implementasi pemeriksaan *triple eliminasi* pada ibu hamil di PMB Bidan Hodidjah dan Menganalisis persepsi dan pengalaman ibu hamil terkait pemeriksaan *triple eliminasi* termasuk kendala dan tantangan yang dihadapi.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur
1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan <i>triple eliminasi</i>	Hal atau keadaan apa saja yang menjadikan ibu hamil patuh untuk melakukan pemeriksaan <i>triple eliminasi</i>	Lembar wawancara	Wawancara
2.	Proses implementasi pemeriksaan <i>triple eliminasi</i>	Prosedur yang dilakukan oleh bidan terhadap ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan <i>triple eliminasi</i>	Lembar Standar Operasional Prosedur (SOP)	
3	Persepsi dan pengalaman ibu hamil terkait pemeriksaan <i>triple eliminasi</i> termasuk kendala dan tantangan yang dihadapi	Hal atau keadaan yang ibu rasakan dan dipikirkan setelah dilakukan tindakan <i>triple eliminasi</i> serta hal atau keadaan yang menjadikan ibu terkendala dalam melakukan pemeriksaan <i>triple eliminasi</i>	Lembar wawancara	Wawancara

D. Pemilihan Informan

Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan tentang sumber informasi dalam penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar penelitian.

Informan adalah orang yang dapat memberikan suatu penjelasan yang kaya dengan detail, dan komprehensif menyangkut dengan subjek yang sedang dicari untuk pengumpulan data penelitian. Maka pemilihan informan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di PMB bidan Hodidjah.

Teknik pengambilan sampel atau informan yaitu menggunakan *purposive sampling*, di mana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Adapun kriteria inklusi untuk menentukan pemilihan informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ibu hamil dari trimester 1 sampai trimester 3
2. Bersedia berpartisipasi dalam wawancara atau diskusi terkait dengan topik penelitian
3. Ibu hamil yang memiliki keinginan untuk berbagi pengalaman dan pemahaman mereka tentang pemeriksaan *tripel eliminasi*

Adapun kriteria eksklusi untuk menentukan pemilihan informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ibu yang sudah melahirkan
2. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

E. Jenis dan Sumber data

Menurut Sugiyono (2019) Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti.

Data yang diambil pada penelitian ini merupakan data primer melalui wawancara dengan ibu hamil mengenai bagaimana proses implementasi kepatuhan pemeriksaan *triple eliminasi* pada ibu hamil, mengetahui kendala yang dihadapi dalam implementasi kepatuhan pemeriksaan *triple eliminasi* pada ibu hamil, serta bagaimana pengalaman ibu hamil termasuk kendala dan tantangan yang di hadapi.

Peneliti Menyusun pedoman wawancara berdasarkan tujuan penelitian, Wawancara adalah proses percakan antara dua orang atau lebih yang dilakukan untuk memperoleh informasi. Di penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara semi-terstruktur, Dimana teknis pelaksanaannya peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan inti yang nantinya akan berkembang sejalan dengan proses wawancara. Pertanyaan lanjutan dibutuhkan mengikuti kondisi dan situasi saat melakukan wawancara. Hal ini diharapkan untuk memperoleh informasi lebih dalam terkait dengan penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan metode pengambilan data (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan

informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam satu pembahasan yang akan di teliti.

G. Analisis Data

Menurut Patton, analisa data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Beberapa tahapan model analisis interaktif Miles dan Herberman melalui empat tahap, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan:

2. Pengumpulan data (*data collection*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dialami sendiri oleh penelitian tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

3. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi, penyederhanaan, dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan ke polapola dengan membuat transkrip, penelitian untuk mempertegas,

memperpendek, membuat fokus, membuat bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulan.

4. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk matrik, grafis, jaringan atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

5. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikan. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh (Burhan Bungin, 2010).

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap peneliti dan informan,

karena sumber informai utama penelitian ini berasal dari diskusi mendalam antara peneliti dan informan. Tahapan Kualitatif :

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun rencana penelitian atau proposal penelitian
- b. Mengurus izin, izin diberikan kepada badan yang berwenang mengeluarkan izin atas penelitian yang dilakukan.
- c. Melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh informasi tentang Kepatuhan Pemeriksaan *Triple Eliminasi*
- d. Pemilihan dan alokasi informan, responden yang dipilih sendiri, akan disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan
- e. Menyiapkan kebutuhan penelitian, termasuk peralatan fisik, dan surat izin melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memahami latar belakang penelitian kepatuhan pemeriksaan *Tripel eliminasi*
- b. Memasuki lapangan, wawancara mendalam dengan informan dan menjelaskan durasi penelitian.
- c. Mengetahui batasan hubungan antara peneliti dan informan serta memperhatikan etika penelitian
- d. Tuliskan informasi apa pun yang ditemukan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan *triple eliminasi*, persepsi dan pengalaman ibu hamil terkait

pemeriksaan *triple eliminasi*, termasuk kendala dan tantangan yang dihadapi.

3. Tahap Akhir

Pengolahan dan analisis bahan penelitian kualitatif terjadi pada saat peneliti masih mengumpulkan data di lapangan. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk laporan yang harus segera dianalisis. Setelah pengolahan data, dilakukan pembacaan atau interpretasi data. Interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh makna yang lebih mendalam dan luas terhadap penelitian yang dilakukan.

Menyusun laporan akhir penelitian, siding skripsi atau presentasi hasil penelitian.

I. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Peneliti juga melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Peneliti meniadakan identitas subjek, kemudian diganti dengan kode tertentu.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Menggunakan prinsip keterbukaan bahwa penelitian dilakukan secara cermat, tepat, jujur, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek